

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi memiliki peranan yang penting dalam setiap kegiatan. Kemajuan teknologi, terutama teknologi komputer dan informasi mendorong munculnya inovasi baru yang memudahkan segala bidang kehidupan manusia baik dalam ilmu pengetahuan, pendidikan, tata usaha, administrasi atau bahkan dalam mengatasi permasalahan dalam sebuah organisasi. Sistem informasi memiliki peranan penting dalam proses pelayanan, sistem informasi hadir untuk memenuhi tuntutan manajemen dalam pengelolaan data. Sistem informasi yang baik senantiasa dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi serta dapat menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Dengan memperbaiki sistem yang ada dapat menunjang pemberian pelayanan yang baik bagi masyarakat. Terutama dalam hal pengelolaan data penduduk untuk wilayah Desa.

Desa Ambalresmi merupakan Instansi Pemerintahan tingkat bawah yang terletak di Kec. Ambal, Kab. Kebumen yang merupakan instansi yang melakukan pendataan penduduk terutama dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Datang, Surat Pindah, Surat Kelahiran, dan Surat Kematian. Informasi kependudukan diperlukan sebagai acuan dan pengontrol kepala desa dalam mengambil suatu keputusan dan digunakan sebagai laporan kepada instansi yang terkait yaitu kecamatan.

Desa Ambalresmi selama ini dalam menunjang berbagai pekerjaan dan pengelolaan data memanfaatkan pencatatan manual dan semi manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sistem tersebut masih memiliki kelemahan sehingga dibutuhkan sistem informasi yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data dan dapat menghasilkan laporan serta dapat mempermudah pekerjaan para perangkat desa sehingga akan tercipta pelayanan yang maksimal dan efisien bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun merancang sistem informasi kependudukan dengan judul "Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan pada Balai Desa Ambalresmi Kebumen Berbasis Dekstop".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah :
Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan pada Balai Desa Ambalresmi Kebumen berbasis Dekstop agar mempermudah perangkat desa dalam memberikan pelayanan secara efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dan perancangan sistem informasi kependudukan desa diperlukan batasan-batasan, yang akan dibahas hanya mencakup beberapa pokok bahasan, yaitu :

1. Sistem informasi kependudukan ini diterapkan pada masalah pengelolaan data dan penyimpanan data yang berkaitan dengan kebutuhan data kependudukan Desa Ambalresmi.

2. Sistem yang dirancang berbasis pemrograman Java dan pengelolaan database Mysql.
3. Perancangan sistem ditekankan pada pembuatan interface untuk memasukkan data, pengelolaan data, dan penyimpanan data kependudukan serta untuk menghasilkan laporan.
4. Output yang dihasilkan sistem ini adalah :
 1. Laporan kelahiran
 2. Laporan kematian
 3. Laporan kartu keluarga
 4. Laporan penduduk
 5. Laporan perpindahan penduduk
 6. Laporan penduduk datang
 7. Laporan pekerjaan
 8. Laporan pendidikan
 9. Laporan dusun

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari perancangan sistem informasi pengelolaan data kependudukan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan pengolahan dan penyimpanan data yang ada pada Balai Desa Ambalresmi.
2. Membuat sistem informasi pengelolaan data kependudukan yang tepat dan sesuai dengan pengelolaan data di Balai Desa Ambalresmi.

3. Mempermudah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berhubungan dengan data kependudukan.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1 Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung objek dan juga menganalisa permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh informasi.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung objek dan juga tanya jawab dengan pegawai balai desa secara langsung mengenai gambaran umum sistem informasi yang ada.

1.5.1.3 Metode Kepustakaan

Pengumpulan data dengan membaca buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan sebagai referensi dan bahan pembanding.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan adalah :

1.5.2.1 Metode Analisis PIECES

Metode analisis PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah

kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan. Analisis ini disebut dengan PIECES Analysis (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service*).

1.5.2.2 Analisis Fungsional

Analisis Fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisis proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem.

1.5.2.3 Analisis Non Fungsional

Analisis Non Fungsional adalah kebutuhan yang menentukan kriteria yang dapat digunakan untuk menilai sebuah pengoperasian sistem, daripada perilaku-perilaku tertentu. Analisis Non Fungsional menentukan bagaimana sistem berjalan seperti seharusnya.

1.5.3 Metode perancangan

Metode perancangan yang digunakan meliputi :

1. Pembuatan flowchart sistem.
2. Pembuatan data flow diagram (DFD).
3. Pembuatan rancangan basis data seperti entity relationship diagram (ERD) dan relasi antar tabel.
4. Pembuatan rancangan user interface.

1.5.4 Metode Pengembangan

Tahap pengembangan yang dilakukan penulis menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SLDC) dengan metode waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis danurut mulai

dari level kebutuhan sistem menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing atau verification, dan maintenance.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan meliputi :

1. White Box Testing

Pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur control dari desain program secara procedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian.

2. Black Box Testing

Pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Penguji melakukan inputan dan pengetesan pada spesifikasi fungsi program, apakah software yang dibuat mampu berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1.6.1 BAB I : PENDAHULUAN

Memaparkan secara lengkap mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

1.6.2 BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi yang di sesuaikan dengan permasalahan.

1.6.3 BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan gambaran objek atau tinjauan umum pada kantor desa yang di tuju dan konsep perancangan sistem.

1.6.4 BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan tentang tahap meletakkan system supaya siap untuk dioperasikan yaitu : penerapan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi, dan tindak lanjut implementasi.

1.6.5 BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang penerapan kesimpulan serta saran-saran yang akan disampaikan penulis.